

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan

Nama Madrasah : MA AL-QADIRY

Nomor Statistik Madrasah : 131235280007

Akreditasi Madrasah : B

Alamat Lengkap Madrasah :Jln Raya Sumenep KM 4900Sentol

Pademawu Pamekasan

Desa/Kecamatan : Sentol/ Pademawu

Kab/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

No. Telp. : 085212302005

NPSN : 2058436

Nama Kepala Madrasah : Busawir, S.Pd

No.Telp.HP :

Nama Yayasan : Al-Qadiry

Alamat Yayasan : Jln Raya Sumenep KM 4900 Sentol

Pademawu Pamekasan

No.Telp.Yayasan :

No.Akte Pendirian Madrasah : 2005

Kepemilikan Tanah :Pemerintah/Yayasan/Pribadi/

Menyewa/Menumpang

- a. Status Tanah :
b. Luas Tanah : 650 M2

2. Sejarah Singkat Sekolah MA Al-Qodiri

Dilihat dari letak madrasah aliyah al-qodiri yang sangat strategis. Hal ini karena angkutan umum mudah dijangkau selalu melintasi jalan raya, tetap asri, suasananya bagus dan cerah. Madrasah Aliyah Al-Qodiri berdiri pada tahun 2005, di bawah naungan yayasan pesantren Al-Qodiri di Jl. Raya Sumenep Km. 4.900 Sentol Pademawu Pamekasan. lembaga pendidikan formal bagi masyarakat setempat, pendirinya: Dr. Kyai H. Djalaluddin, dan Nyai Hj. Halimah Karim.

Pesantren ini dibangun di atas tanah keagamaan pak moh salwi dengan luas total 650 meter persegi lahan tersebut diperuntukkan untuk pendidikan formal tingkat tinggi di suatu lingkungan. didirikan atas tanah waqaf Bapak Moh Salwi dengan luas seluruhnya 650 M2 dilingkungan Desa Sentol Pademawu Pamekasan dengan sarana dan prasarana serba sederhana, namun tidak menggoyahkan para siswa dan tenaga pengajarnya untuk sama-sama membangun dan mencerdaskan bangsa. Awal mula siswanya hanya terdiri dari 36 orang siswa yang notabnya siswa dari dalam pondok (santri) dengan tenaga pengajar 13 orang. Adapun kondisi fasilitas yang digunakan siswa sudah maksimal adanya bangku dan kursi yang terbuat dari kayu dan adanya data wifi untuk lebih memudahkan mengakses apa yang diperlukan sebelum adanya fasilitas yang sudah modern dahulu hanya dengan lesehan beralaskan karpet dan alat belajar menggunakan meja kecil yang terbuat dari kayu dan ruang kelas yang menggunakan mushalla. Namun tidak menyurutkan

semangat peserta didik serta dewan pengajar yang membantu menyelesaikan pembelajaran. Struktur kurikulum mengikuti kurikulum MAN Pamekasan, karena dewan guru dan kepala madrasah sepakat untuk menyetarakan kurikulum negeri dengan kurikulum swasta, karena bahwasanya sekolah negeri atau swasta itu sama yang membedakan hanyalah faktor sarana dan prasarana.

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Membudayakan Literasi Siswa di MA Al-Qodiri.

Sesuai hasil wawancara yang mendalam dengan para narasumber dilengkapi dengan hasil observasi serta berbagai dokumen maka bisa dipaparkan sesuai hasil wawancara penelitian yang dikaitkan dengan taktik kepala madrasah pada membudayakan membaca peserta didik di MA Al-Qodiri. Dengan adanya strategi kepala madrasah budaya membaca yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan madrasah lebih menunjang tinggi pembelajaran sebagai akibatnya dapat menambah pengetahuan dan memantapkan landasan membaca sehingga secara konsisten terintegrasi ke dalam diri peserta didik. Ketika peserta didik telah mulai biasa membaca, maka lama-kelamaan akan menggemarinya dan menyediakan waktu untuk membaca. Dalam melakukan strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa terdapat dua strategi. Adapun hasil wawancara peneliti dengan bapak busawir selaku kepala madrasah MA Al-Qodiri, Sentol Pademawu Pamekasan. Sebagaimana petikan wawancaranya:

“Untuk strateginya yaitu: *yang pertama*, adanya sarana dan prasarana literasi tersebut. *Yang kedua*, menyiapkan karya tulis atau karya ilmiah yang ditaruh pada *class meeting*”.¹

Menurut Bapak Agus Wedi selaku guru di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Membaca merupakan cara belajar yang paling utama maka dengan itu kita lebih memperluas wawasan. Artinya belajar itu bukan hanya dikelas tapi membaca juga sama dengan belajar karena semakin kita banyak membaca maka semakin memperluas wawasan tentang apa yang ada di dalam buku. Membaca buku itu sama dengan belajar. Sejauh ini MA Al-Qodiri disini di beri kesempatan untuk siswa itu setaip harinya siswa itu dikasih waktu membaca, meskipun waktu istirahat paling tidak siswa itu diberi buku tentang bacaan apa saja tapi tidak terlepas dari buku pendidikan, pendidik dan tenaga pendidikan sangat mendukung adanya literasi minat baca disini”.²

Senada dengan Bapak Rudi Utomo selaku waka madrasah di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Langkah yang *pertama* melakukan sosialisasi pendidik kepada siswa. *Kedua*, pendidik mengikuti bimtek atau latihan-latihan yang lain. *ketiga*, membiasakan membaca seminggu sekali karena di MA Al-Qodiri ini tepat pada hari juma't membaca bersama baik membaca yasin, membaca buku (literasi) itu sendiri sertapembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran”.³

Adapun dari siswa disana Sulton Hidayah selaku siswa di MA Al Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Minat bak karena membaca itu sangat penting dalam dunia pendidikan dan bisa menambah wawasan agar kita tau dalam hal apa saja yang berguna di sepanjang masa nanti. Dengan adanya strategi dari kepala madrasah ini kita (siswa) dapat menganalisis sedikit tentang membaca agar kita semua bisa menjalankan pendidikan dengan baik, guru-guru pun ikut mendukung adanya strategi kepala madrasah dalam budaya literasi ini bak. Jadi kita sebagai siswa ingin ikut mengembangkan adanya literasi di sekolah

¹ Bapak Busawir, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 19 Januari 2022)

² Bapak Agus Wedi, Guru sekaligus Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 19 Januari 2022)

³ Bapak Rudi Utomo selaku Waka Madrasah di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 19 Januari 2022)

ini dengan mengadakan *class meeting* di dalamnya ada puisi, karya ilmiah, pidato dan lain-lain”.⁴

Dari informasi diatas dapat diketahui strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri ada dua staregi yaitu: *yang pertama*, adanya sarana dan prasarana untuk literasi, *yang kedua*, adanya karya tulis ilmiah yang di selenggarakan pada class meeting.

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sarana yang dipergunakan buat aktivitas, tanpa adanya infrastruktur yang lengkap aktivitas yang dilakukan tidak akan bisa berjalan dengan lancar. seba itu kehadiran madrasah yang lengkap akan berdampak besar pada kemampuan siswa. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Baridatul Mufidah Selaku Waka Kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Adanya sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan disini dek, sangat penting karena bisa membantu siswa juga dalam hal belajar dan merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja madrasah sehingga kinerja disini sangat efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan kegiatan belajar tidak hanya didukung oleh potensi belajar siswa tetapi harus ada kemampuan guru juga dalam mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas, akan tetapi harus didukung juga dengan adanya sarana dan prasarana. Sehingga akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya”.⁵

⁴ Sulton Hidayah Selaku Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara langsung, 19 Januari 2022)

⁵ Ibu Baridatul Mufidah Selaku Waka kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 19 Januari 2022)

Senada dengan Bapak Moh Syamsul. A.S, Selaku Waka Humas di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Memberikan sarana dan prasarana yang baik, misalnya dengan menyediakan alat-alat informasi yang lengkap dan memberikan data (wifi) supaya dapat mengakses informasi dengan cepat”.⁶

Senada dengan Bapak Agus Wedi, Selaku Guru dan Waka Kesiswaan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Memberikan sarana dan prasarana yang baik, dan ketika adanya *class meeting* siswa itu di adakan lomba supaya bisa menyimpulkan masalah ilmu-ilmu pendidikan sehingga guru mengetahui dimana letak siswa itu siapa saja yang berperan membaca dengan baik. Artinya di adakan lomba dan memberikan kesimpulan tentang apa yang dibaca sehingga siswa itu mempunyai semangat”.

Dari beberapa informasi yang peneliti tangkap bahwa dalam strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa perlu adanya sarana prasarana yang baik, sebab sarana prasarana sangat mendukung dalam penyampaian informasi pembelajaran siswa dalam memahami konsep pembelajaran, maka dari itu di Madrasah Aliyah Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan sudah menyediakan alat-alat informasi yang lengkap dan memberikan data (wifi) supaya dapat mengakses informasi dengan cepat.

⁶ Bapak Moh Syamsul.A.S Selaku Waka Humas di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 19 Januari 2022)

b. Karya tulis atau karya ilmiah

Karya tulis atau karya ilmiah ialah tolak ukur terhadap kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi bangsa. Karya tulis ilmiah satu berukuran penting untuk melihat kualitas penelitian pada sebuah Negara, pendidikan hendaknya bisa mengkondisikan dan menyampaikan dorongan buat bisa mengoptimalkan dan membangkitkan potensi peserta didik dan daya cipta (kreativitas). Hal ini berarti madrasah sebagai lembaga pendidikan resmi wajib memberikan fasilitas serta bimbingan yang cukup agar peserta didik bisa berlatih sampai akhirnya mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dengan demikian kepala madrasah MA Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan melakukan taktik yang sangat baik pada peserta didiknya. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak Busawir selaku Kepala Madrasah MA Al-Qodiri, Sentol Pademawu Pamekasan. sebagaimana petikan wawancaranya:

“Dengan adanya karya tulis ilmiah ini siswa dapat lebih gampang dalam menghasilkan sebuah karya-karya literasi yang dituangkan dalam class meeting sehingga dapat ide dalam pemikiran introvert dan mengikuti aturan dan metode ilmiah yang menunjukkan bahwa karya tulis ilmiah memiliki beberapa karakteristik seperti logika, sistem dan objektivitas”.⁷

Senada dengan Bapak Agus Wedi, Selaku Guru dan Waka Kesiswaan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri, Sentol Pademawu Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya:

“Karya tulis ilmiah itu penting bagi semua masyarakat di madrasah disini nak, karena dengan adanya karya tulis ilmiah ini siswa dan guru dapat lebih mudah berkolaborasi mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan, melakukan penilaian hasil belajar yang difokuskan pada pencapaian pemahaman, dengan demikian dukungannya yaitu ketika

⁷ Bapak Busawir, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 20 Januari 2022)

adanya *class meeting* siswa itu di adakan lomba supaya bisa menyimpulkan masalah ilmu-ilmu pendidikan sehingga guru mengetahui dimana letak siswa itu siapa saja yang memperankan membaca dengan baik. Artinya di adakan lomba dan memberikan kesimpulan tentang apa yang dibaca sehingga siswa itu mempunyai semangat”.⁸

Menurut peneliti strategi kepala madrasah untuk mengembangkan literasi di kalangan siswa membutuhkan penulisan karya ilmiah. Sebab program karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan sangat membantu guru dan siswa untuk menilai kemampuan literasi yang dituangkan pada kegiatan *class meeting* (lomba) agar peserta didik dapat berkarya dan berpikir kritis dalam pembelajarannya, dan menjadi mampu mengakses media merupakan perkembangan intelektual yang besar bagi komunitas masyarakat sekolah.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Kepala Madrasah dalam Membudayakan Literasi Siswa di MA Al-Qodiri

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam dengan para narasumber dilengkapi menggunakan akibat observasi serta aneka macam dokumen maka bisa dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan Strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-QodiriSentol Pademawu Pamekasan terdapat adanya faktor penghambat dan pendukung dalam strategi kepala madrasah. Penghambat dan pendukung dalam strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan yaitu:

⁸Bapak Agus Wedi, Guru sekaligus Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 20 Januari 2022)

1) Rendahnya Minat Baca

Minat suatu dorongan yang mengakibatkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, dan pengalaman yang di domilisikan oleh kegiatan sendiri. Di Indonesia rendahnya minat baca adanya sumber daya manusia tidak kompetitif sehingga minat baca masih kurang stabil dalam pendidikan. Budaya literasi memang sangat penting terutama membaca dan menulis, budaya literasi bukanlah pekerjaan yang sangat instan tetapi dilakukan dalam beberapa tahapan. Di dalam tahapan-tahapan itu terdapat suatu proses yang dikerjakan melalui beberapa kegiatan yang sangat efektif dan efisien. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak Busawir selaku kepala madrasah MA Al-Qodiri, Sentol Pademawu Pamekasan. Sebagaimana petikan wawancaranya:

“Pengaruhnya yang *pertama*, kurangnya minat baca dari pendidik itu untuk mengenal lebih jauh apa itu literasi dan siswa, karena disini siswa swasta banyak kurang dukungan dari wali murid karena kita sadari bersama sekarang wali murid tidak terlalu mementingkan belajar tapi yang penting anaknya sekolah itu sudah senang maka dari itu pengaruhnya di MA Al-Qodiri ini minat baca kurang stabil dalam pendidikan”.⁹

Senada dengan Bapak Agus Wedi, Selaku Guru dan Waka Kesiswaan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri, Sentol Pademawu Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya:

“Pengaruhnya: keterbatasan buku, karena sulit dalam membeli buku maka dari itu sekolah harus menyediakan buku”.¹⁰

⁹ Bapak Busawir, Selaku Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 20 Januari 2022).

¹⁰Bapak Agus Wedi, Guru sekaligus Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 20 Januari 2022)

Dari beberapa informasi yang peneliti tangkap bahwa dalam faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Qodiri. *Yang pertama*, rendahnya minat baca. *Yang kedua*, keterbatasan buku.

2) Menyediakan fasilitas yang lengkap

Faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan itu menyediakan fasilitas yang lengkap yang di sediakan oleh kepala madrasah untuk membantu guru dan siswa melakukan apa yang mereka lakukan. Fasilitas yang . lengkap juga dijadikan sebagai pendorong untuk bekerja, fasilitas kerja harus menjadi perhatian bagi setiap organisasi karena mempengaruhi mempengaruhi kinerja secara keseluruhan. Fasilitas kerja yang baik dan mendukung akan berdampak pada kinerja pegawai. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak Busawir selaku kepala madrasah MA Al-Qodiri, Sentol Pademawu Pamekasan. Sebagaimana petikan wawancaranya:

“Pendukungnya: Sekolah sudah menyediakan alat informasi yang lengkap seperti jaringan wifi kemudian ada sarana yang lain seperti buku bacaan yang sudah lengkap, serta perpustakaan”.¹¹

Senada dengan Bapak Agus Wedi, Selaku Guru dan Waka Kesiswaan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri, Sentol Pademawu Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya:

“Pendukungnya: sekolah harus menyediakan buku atau bekerja sama dengan perpustakaan lain atau setiap guru harus bawa buku apa saja terbitan dari mana kemudian buku tersebut di kasih ke siswa karena kalau di pegang siswa itu masalah ekonomi yang kurang stabil, jadi

¹¹ Bapak Busawir, Selaku Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 20 Januari 2022)

sekolah harus meminta bantuan dewan guru harus membantu membawa ke sekolah sehingga dewan guru yang bersangkutan kepada siswa tentang apa saja terutama tentang pendidikan”.¹²

Dari beberapa informasi yang peneliti tangkap bahwa dalam variabel pembantu taktik ketua madrasah dalam membudayakan literasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan sudah menyediakan alat informasi yang lengkap yang dibantu dengan adanya jaringan wifi dan sarana yang lain.

B. Temuan Penelitian

Sesuai hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat diperoleh hasil penelitian yakni:

- a. Taktik yang dilaksanakan ketua madrasah atas budaya membaca peserta didik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan
 - 1) MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan melakukan strategi setiap 1 tahun melakukan perubahan tata letak
 - 2) MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan dalam strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa melakukan: *pertama*, sarana dan prasarana literasi. *Kedua*, program karya tulis ilmiah yang dituangkan pada *class meeting* (lomba)
- b. Variabel pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Membudayakan Literasi Siswa di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan
 - 1) MA Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan faktor pendukungnya menyediakan alat informasi yang lengkap seperti jaringan wifi

¹²Bapak Agus Wedi, Guru sekaligus Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 20 Januari 2022)

- 2) MA Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan faktor penghambatnya minat baca kurang stabil dalam pendidikan (keterbatasan buku)

MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan memiliki lahan yang tidak terlalu luas dan menghambat terhadap luasnya ruangan yang dilembaga

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan yang melaksanakan dan mengetahui perihal strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi peserta didik melalui wawancara pribadi ke lembaga MA Al-Qodiri dengan harapan menerima informasi yang jelas dan benar.

Di sub bab ini berisi pembahasan yang akan terjadi dari hasil penelitian yang dirangkum dalam fokus penelitian.

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan

Strategi kepala madrasah budaya literasi yang dilakukan secara menyeluruh untuk mengakibatkan madrasah lebih menunjang tinggi pembelajaran sehingga dapat mempertinggi landasan pengalaman serta penguatan kesadaran membaca agar selalu terintegrasi ke dalam peserta didik ketika peserta didik terbiasa membaca.

Sesuai hasil wawancara yang penulis laksanakan dengan kepala madrasah strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan. *Pertama*, sarana serta prasarana literasi. *Kedua*, program karya tulis ilmiah yang dituangkan di *class meeting* (Lomba). Penulis menerima informasi tentang beberapa hal yang dilakukan

sang MA Al-Qodiri dalam melaksanakan sarana serta prasarana serta program karya tulis ilmiah yang dituangkan pada *class meeting* agar mencapai standar serta mampu menunjang hasil belajar peserta didik. Adapun pada melaksanakan sarana serta prasarana serta program karya tulis ilmiah yang dilakukan sang kepala madrasah serta dewan pengajar yaitu untuk melakukan proses pelaksanaan sarana dan prasarana terlebih dahulu yang diringi dengan program karya tulis ilmiah kami melakukan musyawarah dengan pengasuh pondok pesantren Al-Qodiri selanjutnya melakukan tindakan proses perencanaan, dimana pada proses yaitu melakukan analisis tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan sang lembaga, lalu mengadakan seleksi kembali untuk pengadaan alat-alat yang digarapkan saja serta melakukan acara karya tulis ilmiah.¹³

Selaras menggunakan jurnal dari Beers bahwasanya strategi kepala sekolah pada membudayakan literasi peserta didik yakni:

a. Menciptakan lingkungan sekolah yang ramah kondusif untuk membaca

Iklm literasi dapat diciptakan di komunitas madrasah ketika pengajar didorong untuk memoderasi lingkungan madrasah yang ramah membaca dengan menulis beberapa buku. Kepala madrasah juga telah membentuk Tim Literasi Madrasah yang terdiri dari Tim sarana dan prasarana Literasi Madrasah sebab dapat menciptakan sarana serta prasarana literat yang inovatif seperti gazebo dll. Menjalin kerjasama dengan aktivitas literasi yakni: lomba menulis cerpen, puisi, karya tulis ilmiah

¹³ Bapak Busawir, Kepala Madrasah Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan, (Wawancara Langsung, 23 Januari 2022)

- b. Berusaha untuk menciptakan lingkungan sosial serta emosional yang berfungsi sebagai model komunikasi dan interaksi budaya

Dalam mengimplementasikan lingkungan sosial serta emosional sebagai sarana komunikasi serta interaksi membaca yaitu memberikan kegiatan yang bernuansa literasi, seperti dengan mengadakan lomba-lomba yakni: lomba menulis cerpen, puisi, program tulis ilmiah dan kegiatan literasi lainnya mewujudkan. Dalam rangka memperingati hari nasional kepala madrasah juga memberikan apresiasi kepada peserta didik atas setiap pencapaian dalam mengimplementasikan kampanye literasi madrasah

- c. Berusaha keras untuk membangun madrasah menjadi lingkungan akademik yang berbudaya

Dalam lingkungan akademik yang mencapai literat, sekolah perlu menyediakan alokasi waktu yang substansial untuk implementasi literasi karena akan menunjang kemampuan peserta didik serta pengajar, peserta didik dapat membiasakan membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca serta pengajar perlu mengikuti petunjuk agar dapat menyampaikan alokasi waktu yang tidak sedikit buat pelaksanaan literat. Sebab akan menunjang kemampuan peserta didik juga pengajar dimana peserta didik dapat mencapai tujuan program yang ditentukan.¹⁴

Menurut peneliti bahwa strategi kepala madrasah pada membudayakan literasi peserta didik pada MA Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran sebab menggunakan adanya sarana serta prasarana yang baik pada madrasah peserta didik bisa

¹⁴Dwi Lutfi Nur Anisa, *Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri*, Skripsi 2021, 152-156

menggunakan dengan leluasa mengakses informasi dengan cepat disertai dengan adanya karya-karya ilmiah membentuk peserta didik sangat antusias dalam membaca dan berfikir secara mudah, konkrit, efektif serta efisien. Oleh karena itu perlu adanya taktik ketua madrasah pada membudayakan literasi peserta didik bisa membantu menyelesaikan apresiasi aktivitas serta dapat membantu peserta didik serta pengajar buat memahami serta menaikkan pembelajaran dan mampu sebagai sarana dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik terhadap kualitas belajar peserta didik tergantung di kualitas masyarakat internal sekolah.

Selaras menggunakan jurnal Rochaety bahwasanya strategi kepala sekolah dalam membudayakan literasi peserta didik planning dibutuhkan buat menyelesaikan kampanye. Hal ini ditimbulkan sebab organisasi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik pada penentuan strategi kepala madrasah dalam memajukan akibat atau tujuan akhir, yang mana sarana dan prasarana yang baik serta menyiapkan karya-karya literasi. Oleh sebab itu strategi kepala madrasah untuk mengembangkan literasi peserta didik dapat dipahami sebagai kegiatan merancang tindakan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut peneliti bahwa strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa dapat meningkatkan lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran sebab organisasi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam menentukan strategi ketua madrasah yaitu memiliki sarana dan

¹⁵ Yulmawati, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan sd Negeri 03 Sunggayang*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol 1, No 2, Juli-Desember 2016, 112.

prasarana yang baik dan mempersiapkan program literasi. Oleh karena itu strategi kepala madrasah untuk mengembangkan literasi peserta didik dapat dipahami sebagai kegiatan merancang tindakan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan

2. Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Membudayakan Literasi Siswa di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan

Varaibel pendukung strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan terdapat berbagai strategi pembelajaran yang digunakan untuk membudayakan literasi peserta didik yang di dukung dengan baiknya guru dalam membudayakan literasi tersebut dalam proses belajar

Sesuai hasil wawancara peneliti kepada ketua madrasah faktor pendukungnya Sekolah sudah menyediakan alat informasi yang lengkap seperti jaringan wifi kemudian ada sarana yang lain seperti buku bacaan yang sudah lengkap, serta perpustakaan. Sedangkan Menurut bapak agus wedi selaku waka kesiswaan faktor pendukungnya sekolah harus menyediakan buku atau bekerja sama dengan perpustakaan lain atau setiap guru harus bawa buku apa saja terbitan dari mana kemudian buku tersebut di kasih ke siswa karena kalau di pegang siswa itu masalah ekonomi yang kurang stabil, jadi sekolah harus meminta bantuan dewan guru harus membantu membawa ke sekolah sehingga dewan guru yang bersangkutan kepada siswa tentang apa saja terutama tentang pendidikan

a. Faktor pendukung dalam membudayakan literasi siswa

Faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan karena komitmen antara madrasah dan orang tua dalam membudayakan literasi siswa *pertama* menyediakan alat informasi yang lengkap, sehingga dalam membudayakan literasi siswa lebih mudah memahami sesuatu dengan membaca informasi terhadap isi bacaan dan menciptakan generasi literat yang kondusif yang dikembangkan oleh sekolah, lingkungan pekerjaan.

Selaras dengan jurnal Vonie Sheila mengemukakan faktor pendukung yang membudayakan literasi adalah sebagai berikut:

1) Madrasah memiliki fasilitas untuk mensosialisasikan program tersebut, fasilitas tersebut berupa rapat kerja pengajar, rapat manajemen, rapat orang tua peserta didik untuk menyampaikan pedoman yang telah dirancang

2) Bahan bacaan

Bantuan gratis buku atau sumbangan dari orang tua. Acara ini ialah elemen pendukung bagi peserta didik untuk memanfaatkan keterampilan literasi mereka

3) Dukungan orang tua

Dukungan orang tua dikomunikasikan melewati jalur surat kepada orang tua yang ditugaskan oleh peserta didik dalam bentuk sirkulasi program gerakan literasi sekolah

- 4) Seluruh warga madrasah berpartisipasi aktif dalam program-program yang dibuat perpustakaan
- 5) Guru-guru antusias dalam belajar-mengajar.¹⁶

Menurut peneliti bahwa dalam membudayakan literasi siswa dari faktor pendukung sangat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki daya membaca dengan baik serta akan menghasilkan prestasi yang baik tergantung pada kualitas masyarakat madrasah.

b. Faktor penghambat dalam membudayakan literasi siswa

Sedangkan faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan terdapat berbagai strategi pembelajaran yang digunakan untuk membudayakan literasi peserta didik yang didukung dengan baiknya guru dalam membudayakan literasi tersebut

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah Al-Qodiri faktor penghambatnya rendahnya minat baca, sedangkan Menurut bapak agus wedi keterbatasan buku. Jadi dengan adanya penghambat ini waka kesiswaan sulit mengontrol siswa untuk tetap pada kebiasaan yang baik sehingga dalam membudayakan literasi kurang efektif dan efisien.¹⁷

Selaras dengan jurnal Imran, Anwar dkk bahwasanya Imran dan Anwar dkk mengemukakan sebab-sebab penghambatan membudayakan literasi. Misalnya, kurang perhatian dan kurang kasih sayang, kurang

¹⁶ Vonie Sheila, *Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*, Skripsi 2020, 23

¹⁷ Observasi langsung di tempat penelitian 20 Januari 2022

penghargaan, hubungan sosial kurang, selain itu Menurut Imran dan Anwar dkk penghambatan dalam membudayakan literasi diantaranya:

- 1) Belum ada koleksi untuk membaca buku pelajaran
- 2) Metode guru kurang kreatif dalam mengimplementasikan program GLS
- 3) Rutinitas membaca 15 menit sebelum belajar sangat tidak efektif, karena kedisiplinan peserta didik masih rendah akibat terlambat
- 4) Kebutuhan siswa akan peningkatan pembiasaan yang efektif.¹⁸

Menurut peneliti bahwa penghambat dalam membudayakan literasi siswa kurangnya wawasan pendidik dan tenaga pendidikan yang dimiliki oleh pihak MA Al-Qodiri terhadap pemahaman gerakan literasi sekolah. Sehingga minat baca kurang stabil dalam pendidikan dengan ini siswa tidak dapat leluasa dalam proses yang dikerjakan melalui kegiatan yang efektif dan efisien.

Sebagaimana yang dikutip Ayatullah Muhammadin Al Fath bahwasanya penghambat membudayakan literasi pasti akan ada dalam menggapai tujuan yang diinginkan. Bila kita lihat kondisi *real* masyarakat terdapat beberapa hambatan terjadi di lapangan, diantaranya:

- 1) Pembatasan buku

Salah satu kelemahan dalam menerapkan minat dan budaya membaca ialah kurangnya bahan bacaan yang tersedia. Peserta didik tidak tertarik membaca karena tidak dapat menemukan bahan bacaan yang tepat minimnya keberagaman dalam karya tulis

¹⁸ Imran, Anwar dkk, *Budaya Literasi melalui Program GLS dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu*, Jurnal Penelitian dan Penalaran, Vol 4, No 1, Januari 2017, 709-710

menyebabkan menurunnya minat baca siswa. melihat perpustakaan dan toko buku, bacaan anak muda dan karya sains mendominasi disini.

- 2) Lingkungan Tidak Mendukung tidak adanya contoh yang baik, dan dorongan dari lingkungan tidak membuat peserta didik merasa perlu membaca. lingkungan apriori untuk kebiasaan membaca merupakan faktor yang membuat siswa ragu-ragu untuk membaca.¹⁹

Menurut peneliti disini sangat sulit bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka dalam lingkup buku, karena kurangnya keberagaman literasi menyebabkan kurangnya minat membaca. lingkungan yang tidak mendukung sepenuhnya tanpa adanya dorongan dari sekolah menjadi faktor yang membuat siswa ragu untuk membaca.

¹⁹ Ayatollah Muhammad Al Fath, Membudayakan literasi di sekolah dasar negeri 2 karanggede kec arjosari kab pacitan dengan menggunakan program (6-ME), <https://ejournal.stkipacitan.ac.id/index.php/prakerta/article/view/304>, Vol 3 No 1 (2020): *Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia)*, 47

